

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PASCA COVID-19 (STUDI
KASUS PADA PT ADI SARANA ARMADA TBK
DI INDONESIA PERIODE 2020-2023)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Liandy Septiawan
No. Mahasiswa : 17312466

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PASCA COVID-19
(STUDI KASUS PADA PT ADI SARANA ARMADA TBK
DI INDONESIA PERIODE 2020-2023)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Liandy Septiawan

No. Mahasiswa: 17312466

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2024**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 30 Agustus 2024

Penulis,



(Liandy Septiawan)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PASCA COVID-19
(STUDI KASUS PADA PT ADI SARANA ARMADA TBK
DI INDONESIA PERIODE 2020-2023)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Liandy Septiawan
No. Mahasiswa: 17312466

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal, .. bulan 2024
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kinanthi' followed by a stylized surname.

(Kinanthi Putri Ardiami, SE., M.Ak., Ak., CA.)

HALAMAN MOTTO

“Bersyukur atas yang ada, raih yang belum karena setiap hari adalah kesempatan baru untuk mencapai keberhasilan. karena keberhasilan adalah perjalanan, bukan destinasi”

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan ini saya persembahkan karya ini
untuk :

Ayahku:

Edy Saputra

Dan Ibuku:

Jumiati

Serta Kakak - adikku:

Luthfy Andriansyah dan Laudya Aghatasya

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahilahirrabill'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Pasca Covid-19 (Studi Kasus Pada PT Adi Sarana Armada Tbk Di Indonesia Periode 2020-2023)**”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari selama proses Pendidikan Sarjana ini selalu menerima dukungan, bantuan doa, serta motivasi dari berbagai pihak yang sangat membantu penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan sangat terima kasih kepada :

1. **Allah Subhanallahu Wata'ala** yang telah menganugerahkan segala kemurahan rezeki dan menganugerahkan segala kemudahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa menjadi amal ibadah di akhirat kelak.
2. **Bapak Edy Saputra dan Ibu Jumiati** selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan, motivasi dan juga do'a yang luar biasa sehingga saya bisa dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah menerima segala amal ibadah beliau dan membalasnya di dunia maupun di akhirat. Allahuma aamiin.
3. **Luthfy Andriansyah dan Laudya Aghatasya** selaku kakak dan adik penulis yang selalu memberikan semangat.
4. **Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D** selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

5. **Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. **Bapak Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFrA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. **Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D** selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. **Kinanthi Putri Ardiami, SE., M.Ak., Ak., CA** Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan, dan arahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan kesejahteraan kepada beliau dan keluarga.
9. **Seluruh Dosen dan Karyawan** Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan banyak pengetahuan, pengalaman, dan ilmu yang bermanfaat.
10. **Sidat, Arsyah, Ojan, Apri, Butet, Sony, Fandra, Yoga, Farras dan anggota bukan kaleng-kaleng** selaku sahabat sejak mahasiswa baru hingga mahasiswa akhir. Terimakasih telah banyak membantu penulis dalam hal apapun selama masa perkuliahan jika tidak ada kalian penelitian ini tidak akan selesai. Tak henti rasa syukur ada dalam doa karena telah dipertemukan dengan kalian. Terimakasih atas kenangan indah selama di Yogyakarta.
11. **Reiner, Fikal, Ulil, Ainun, Sirek, Adhy, Rega, Tama, Bang Zata dan Bang Ega** selaku teman teman yang menemani saya diakhir masa penelitian. Terima kasih telah memberikan kebahagiaan serta kenangan indah saat di Yogyakarta. Semoga ada kesempatan untuk bisa berjumpa lagi dilain waktu.

12. **Kawan-kawan Ngabean Kulon RT 36** terima kasih telah banyak membantu penulis dalam hal apapun semasa kuliah.
13. **Teman-teman Akuntansi FBE UII angkatan 2017** yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, meskipun begitu terima kasih telah menjadi bagian dari masa perkuliahan penulis
14. *Last but not least, i want to thank me. I want to thank me for believing in me. I want to thank me for doing of this hard work. I want to thank me for having no days off. I want to thank me for never quitting.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati akan menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, .. Agustus 2024

Penulis,

Liandy Septiawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	4
1.3 TUJUAN PENELITIAN	4
1.4 MANFAAT PENELITIAN	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 LANDASAN TEORI	7
2.1.1 Teori Keagenan.....	7
2.1.2 Kinerja Keuangan	8
2.1.3 Laporan Keuangan.....	8
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan.....	9
2.1.5 Analisis Rasio Keuangan	10
2.1.6 Analisis Tren	15
2.1.7 Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).....	15
2.2 PENELITIAN TERDAHULU	16

2.3 KERANGKA PEMIKIRAN.....	18
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19
3.1 POPULASI DAN SAMPEL.....	19
3.2 DEFINISI VARIABEL OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL PENELITIAN	19
3.3 METODE ANALISIS DATA	21
BAB IV.....	22
HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	22
4.2. ANALISIS DATA DESKRIPTIF	23
4.3 PEMBAHASAN.....	26
4.3.1 Trend Rasio Likuiditas	26
4.3.2 Trend Rasio Solvabilitas.....	27
4.3.3 Trend Rasio Profitabilitas	28
4.3.4 Trend Rasio Aktivitas	28
BAB V	30
KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1 KESIMPULAN	30
5.2 KETERBATASAN	31
5.3 SARAN PENELITIAN	31
DAFTAR PUSATAKA.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Rasio	22
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	18
Gambar 4.1 Trend Current Ratio	23
Gambar 4.2 Trend Debt to Equity Ratio.....	24
Gambar 4.3 Trend Net Profit Margin	24
Gambar 4.4 Trend Total Asset Turnover	25

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan dengan standar industri rasio keuangan yang digunakan berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas sebagai alat ukur penilaian pada kinerja keuangan perusahaan PT Adi Sarana Armada Tbk yang berdiri sejak tahun 1972. penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk dari tahun 2020 sampai dengan 2023. Sumber data yang digunakan ialah data internal berupa profil perusahaan PT Adi Sarana Armada Tbk. Teknik pengumpulan data berupa penelitian kepustakaan dan teknik analisis data deskriptif. Studi ini bertujuan untuk mengungkapkan dampak strategi dan respons ASSA terhadap pandemi Covid-19 dan juga terhadap kinerja keuangannya serta memberikan wawasan dalam menghadapi masa yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Kata Kunci: Analisis Laporan Keuangan, Analisis Rasio Keuangan, Analisis Trend, PT Adi Sarana Armada Tbk

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perusahaan di bidang transportasi memegang peran penting dalam mendukung konektivitas dan mobilitas dalam sebuah negara atau wilayah. Mereka tidak hanya menyediakan sarana untuk transportasi barang dan penumpang, tetapi juga menjadi tulang punggung bagi pertumbuhan ekonomi dengan memfasilitasi perdagangan dan distribusi. Sebagai industri yang dinamis, perusahaan transportasi harus mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi, regulasi, dan kebutuhan pasar untuk tetap relevan dan berdaya saing. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, perusahaan-perusahaan transportasi mampu memainkan peran strategis dalam membangun masa depan yang lebih terhubung dan berkelanjutan (Haslindah et al., 2021).

PT Adi Sarana Armada Tbk atau biasa disingkat ASSA adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang transportasi dan logistik di Indonesia yang didirikan pada tahun 1999 dan beroperasi pada tahun 2003, perusahaan ini telah tumbuh menjadi salah satu pemimpin dalam industri armada dan layanan transportasi di tanah air. Dengan fokus utama pada penyediaan armada kendaraan komersial seperti bus dan truk, PT Adi Sarana Armada Tbk telah memainkan peran penting dalam mendukung konektivitas dan distribusi barang serta penumpang di seluruh Indonesia. Perusahaan ini tidak hanya mengoperasikan armada sendiri, tetapi juga menyediakan layanan penyewaan kendaraan komersial dan solusi

logistik terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dari berbagai sektor industri. Berkat komitmen terhadap pencapaian tertinggi dalam kualitas pelayanan terhadap pelanggan, hubungan antar karyawan & nilai pemegang saham, PT Adi Sarana Armada Tbk telah membangun reputasi yang solid di pasar domestik.

Pandemi Covid-19 atau dikenal virus corona telah mewabah pada seluruh negara di dunia yang berdampak banyak menimbulkan korban jiwa. Virus ini dengan cepat ikut mempengaruhi semua aspek kehidupan di setiap negara. Dampak pandemi Covid-19 berakibat pada semua sektor kehidupan, mulai dari ekonomi, politik, sosial, hingga budaya (Fernandes, 2020). Salah satu sektor yang paling terdampak pandemi Covid-19 ialah sektor ekonomi (Maital Ella Barzani, 2020). Hal ini disebabkan oleh pembatasan dalam aktivitas bisnis dan kehidupan masyarakat yang menyebabkan penurunan daya beli masyarakat dan kemudian terjadi pemutusan hubungan kerja. Berakibat banyak perusahaan dan pelaku usaha diberbagai negara harus menutup unit usahanya (McKibbin & Fernando, 2020). Bahkan negara-negara yang sedang berkembang yang terkena dampak pandemi Covid-19 akan menyebabkan terjadinya devaluasi, penutupan sector UMKM hingga timbulnya banyak permasalahan sosial (Arianto, 2021)

PT Adi Sarana Armada Tbk walaupun sudah berhasil menjadi perusahaan yang memiliki pondasi yang kokoh, tidak luput dari dampak pandemi Covid-19 (Lumenta et al., 2021). Selama masa pandemi Covid-19 Jumlah armada ASSA kian menurun akibat peraturan lockdown yang membuat menurunnya jumlah konsumen ASSA. perlambatan ekonomi yang terjadi akibat pandemi Covid-19 membuat perusahaan harus melakukan efisiensi demi menjaga keberlangsungan bisnisnya.

Salah satu cara untuk mengurangi beban adalah dengan menyewa kendaraan dibanding harus membeli sendiri. Untuk mengetahui lebih dalam dengan melihat laporan keuangan tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk (T.Rahmawati, 2020). Dengan melakukan analisis laporan keuangan, kita dapat mencari tahu bagaimana kondisi perusahaan ini.

Analisis Rasio Keuangan adalah teknik analisis penggabungan antara satu unsur dengan unsur lainnya yang terdapat di dalam laporan keuangan dalam bentuk matematis yang sederhana dalam periode atau kurun waktu tertentu. Dengan cara membandingkan dua variabel yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan, baik dalam daftar neraca maupun laba rugi atau pun hasil-hasil usaha dan suatu perusahaan pada periode tertentu yang dapat dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu Perusahaan (Dwiningwarni & Jayanti, 2019)

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana dampak penanganan pandemi yang dilakukan oleh PT Adi Sarana Armada Tbk dengan analisis trend pada rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Maka Dari penelitian ini dapat diketahui apakah trend dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas dari PT Adi Sarana Armada Tbk meningkat atau menurun dari tahun 2020 hingga 2022. Penelitian dilakukan dengan melihat 4 tahun laporan keuangan karena akan muncul trend apakah PT Adi Sarana Armada Tbk dapat bangkit dari pengaruh pandemi Covid-19 atau malah tidak ada peningkatan sama sekali.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dengan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah ini adalah:

- 1.2.1 Mengetahui trend rasio likuiditas dari kinerja PT Adi Sarana Armada Tbk. pada pandemi COVID-19 pada tahun 2020 sampai 2023.
- 1.2.2 Mengetahui trend rasio solvabilitas dari kinerja PT Adi Sarana Armada Tbk. pada pandemi COVID-19 pada tahun 2020 sampai 2023.
- 1.2.3 Mengetahui trend rasio profitabilitas dari kinerja PT Adi Sarana Armada Tbk. pada pandemi COVID-19 pada tahun 2020 sampai 2023.
- 1.2.4 Mengetahui trend rasio aktivitas dari kinerja PT Adi Sarana Armada Tbk. pada pandemi COVID-19 pada tahun 2020 sampai 2023.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji:

- 1.3.1 Upaya untuk mengetahui bagaimana kinerja dari PT Adi Sarana Armada Tbk. selama dan setelah masa pandemi COVID-19 dilihat dari rasio likuiditas.

1.3.2 Upaya untuk mengetahui bagaimana kinerja dari PT Adi Sarana Armada Tbk. selama dan setelah masa pandemi COVID-19 dilihat dari rasio solvabilitas.

1.3.3 Upaya untuk mengetahui bagaimana kinerja dari PT Adi Sarana Armada Tbk. selama dan setelah masa pandemi COVID-19 dilihat dari rasio profitabilitas.

1.3.4 Upaya untuk mengetahui bagaimana kinerja dari PT Adi Sarana Armada Tbk. selama dan setelah masa pandemi COVID-19 dilihat dari rasio aktivitas.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai analisis rasio keuangan yang mana yang dapat digunakan untuk menentukan keadaan perusahaan di industri ini yang sebenarnya semasa dan pasca pandemi COVID-19 berlangsung serta sebagai sarana pengemabangan ilmu pengetahuan secara teoritis yang dapat dipelajari di kuliah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menjadi sumber acuan bagi pihak yang membutuhkan dan berkepentingan, khususnya mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang ingin mengambil topik yang sama.

1.4.2.2 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan bagi Perusahaan yang terkena dampak masa dan pasca pandemi dengan analisis trend pada rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

1.4.2.3 Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menambahkan pengetahuan bagi penulis mengenai gambaran analisis trend pada rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Teori Keagenan

Teori keagenan (Agency theory) sebagai sebuah kontrak dimana satu atau lebih pemilik (principal) menyewa orang lain (agen) untuk melakukan beberapa jasa untuk kepentingan mereka dengan mendelegasikan beberapa wewenang untuk membuat keputusan kepada agen. Pemisahan kepemilikan dan pengendalian menyebabkan manajemen (agen) bertindak tidak sesuai dengan keinginan pemilik (principal). Dalam melaksanakan tugas manajerial, manajemen memiliki tujuan pribadi yang bersaing dengan tujuan pemilik (principal) dalam memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Jensen & Meckling, 1976). terkadang tujuan manajer dan pemegang saham tidak selaras, karena manajer memiliki pemikiran yang berbeda. Teori keagenan juga relevan dalam menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan dan manajer. Dalam praktiknya, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh pemilik perusahaan dalam memastikan bahwa manajer bertindak sesuai dengan kepentingan perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang teori keagenan dapat membantu pemilik perusahaan dalam mengelola hubungan dengan manajer secara efektif.(Aji, 2023).

2.1.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Pengertian kinerja keuangan menurut kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007).

Kinerja Keuangan ialah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana Perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Francis, 2021).

Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi Kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Sarmiento, 2018).

Kinerja keuangan yg tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membuat keuntungan yg tinggi dan akan menaikkan harga saham, sehingga akan menarik minat para investor agar menanamkan modalnya diperusahaan., sehingga profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tingginya kinerja keuangan perusahaan akan menaikkan laba perlembar saham perusahaan tersebut. Adanya peningkatan laba perlembar saham perusahaan manufaktur akan menghasilkan investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan tersebut. dengan banyaknya investor yang membeli saham diperusahaan tersebut maka akan mempertinggi harga saham perusahaan sehingga akan menaikkan nilai Perusahaan (Reysa et al., 2022).

2.1.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu hal yang penting bagi pelaku usaha, baik usaha kecil, UMKM, dan perusahaan multinasional. Pentingnya laporan keuangan dikarenakan kegiatan keuangan perusahaan telah dilaporkan dan dicatat dapat diubah menjadi informasi untuk melihat keadaan perusahaan. Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No.1 (2015) mendefinisikan Laporan

keuangan sebagai bagian dari proses keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan dan laporan lain yang memberikan penjelasan sebagai bagian dari integral laporan keuangan.

Laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2014)

Tujuan dari laporan keuangan ialah sebagai dasar untuk mengalami kenaikan dan penurunan kinerja pada perusahaan. Laporan keuangan juga dapat memprediksi apakah perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan atau tidak (Setyaningrum et al., 2020).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012) menyebutkan bahwa kualitas laporan keuangan harus memiliki aspek dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

2.1.4 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah upaya untuk menganalisis kondisi keuangan entitas, hasil kerja entitas pada masa lalu & estimasi masa mendatang untuk mengetahui kinerja entitas hingga saat ini agar dapat mengestimasi pada waktu ke depan (Wiratna Sujarweni, 2019).

Analisis laporan keuangan merupakan penerapan alat dan teknik untuk menganalisis laporan keuangan dengan data relevan yang mempunyai tujuan umum yang berguna untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang dapat digunakan dalam analisis bisnis (Subramanyam, K, 2014).

Analisis laporan keuangan ialah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mengetahui informasi kondisi

keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Sari & Hidayat, 2022).

2.1.5 Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan ialah kegiatan yang membandingkan angka-angka pada laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2015).

Analisis rasio keuangan merupakan alat sebagai indikator untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Investor jangka pendek umumnya lebih tertarik pada kondisi keuangan jangka pendek serta kemampuan perusahaan dalam membayar dividen yang memadai. Informasi ini diperoleh dari hasil analisis rasio keuangan sesuai kebutuhan (Fahmi, 2012).

Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan, ratio ini merupakan alat analisis agar memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala yang tampak dalam suatu keadaan (Prastowo, 2011).

Rasio keuangan dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan neraca dan laba rugi (Hanafi & Halim, 2016).

Setelah melakukan analisis laporan keuangan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis rasio keuangan. Di dalam analisis rasio keuangan akan diketahui bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan dengan cara membandingkan satu pos dengan pos lainnya. Dari hasil perbandingan tersebut akan terlihat bagaimana kondisi keuangan perusahaan serta bisa ditafsir bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada tahun berikutnya.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan analisis rasio merupakan kegiatan membandingkan antara suatu pos dengan pos lainnya dengan cara membagi satu dengan lainnya untuk mengukur kinerja keuangannya. Dengan membandingkan angka tersebut, akan diperoleh kinerja keuangan perusahaan

yang akan diketahui apakah perusahaan tersebut likuid atau illikuid dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Residu, 2020).

Rasio yang penelitian ini digunakan adalah :

1) Rasio Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2018) rasio likuiditas dapat disimpulkan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan dengan membandingkan komponen yang ada di neraca yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (hutang jangka pendek). Rumus rasio yang dapat digunakan untuk menghitung likuiditas dari perusahaan sebagai berikut:

(a) Current Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek, dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Jika angka rasio lebih besar dari 2 maka perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

(b) Quick Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan membayar hutang lancarnya hanya dengan aktiva yang paling likuid, yaitu dengan mengurangi inventaris dari perusahaan. Jika nilai yang didapatkan lebih dari 1 maka perusahaan dinilai mampu untuk membayar hutang lancar mereka.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2) Rasio Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2018) rasio solvabilitas ialah rasio yang mengukur seberapa banyak aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan. Rasio ini dapat mengukur risiko modal terhadap hutang perusahaan. Semakin rendah tingkat modal yang dibiayai oleh hutang dapat diartikan modal yang terdapat di perusahaan merupakan modal sendiri. Sebaliknya jika modal yang dibiayai oleh hutang tinggi maka risiko yang akan dihadapi perusahaan semakin tinggi. Rumus rasio yang dapat digunakan untuk menghitung solvabilitas dari perusahaan sebagai berikut:

(a) Total Debt to Capital Asset Ratio

Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan dapat menjamin hutang mereka dengan aset yang dimiliki saat ini. Jika nilai dari rasio ini kurang dari 1, maka perusahaan dikatakan sehat dan mampu menjamin seluruh hutangnya.

$$\text{Total Debt to Capital Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

(b) Debt to Equity Ratio

Rasio ini digunakan untuk seberapa besar perusahaan di biayai oleh kreditor. Perusahaan dikatakan baik apabila hasil rasio ini kurang dari 1.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

3) Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2018) rasio profitabilitas sebagai rasio yang dapat mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada suatu periode tertentu. Rumus rasio yang dapat digunakan untuk menghitung profitabilitas dari perusahaan sebagai berikut:

(a) Gross Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pendapatan kotor yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini maka perusahaan dinilai mampu dalam memperoleh laba.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

(b) Net Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk membandingkan keuntungan setelah pajak dengan penjualan yang terjadi di periode tertentu. Semakin tinggi nilai rasio ini maka keuntungan bersih perusahaan semakin besar.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

(c) Rate of Return on Total Asset

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan modal perusahaan yang diinvestasikan ke aktiva, yang digunakan untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin baik tingkat pengelolaan perusahaan atas modal usaha untuk kebutuhan aktiva.

$$\text{Rate of Return on Total Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

(d) Return on Equity

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menginvestasikan modal mereka menjadi penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini maka pengelolaan modal perusahaan semakin baik.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

4) Rasio Aktivitas

Menurut (Kasmir, 2018) rasio aktivitas ialah rasio yang dapat mengukur seberapa efektif penggunaan aktiva yang ada pada perusahaan. Apakah perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan aktiva atau terjadinya penurunan aktiva perusahaan. Rumus rasio yang dapat digunakan untuk menghitung aktivitas dari perusahaan sebagai berikut:

(a) Total Asset Turn Over Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran asset yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio maka manajemen perusahaan dinilai baik.

$$\text{Total Asset Turn Over Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

(b) Receivable Turn Over

Rasio ini digunakan untuk mengukur sebaik mana tingkat perusahaan dalam melakukan penagihan piutang. Semakin tinggi angka rasio ini maka perusahaan dapat dinilai baik dalam mengelola piutang.

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

(c) Inventory Turn Over

Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa kali persediaan barang perusahaan berputar untuk menghasilkan penjualan pada periode tertentu. Semakin tinggi nilai rasio ini maka tingkat pengelolaan dan penanganan persediaan di perusahaan semakin baik.

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

2.1.6 Analisis Tren

Trend adalah suatu gerakan jangka panjang yang memiliki kecenderungan naik atau turun yang diperoleh dari rata-rata perubahan waktu ke waktu, perubahan tersebut bisa bertambah bisa berkurang. Jika perubahan rata-rata bertambah disebut trend positif atau trend mempunyai kecenderungan naik. Begitu pula sebaliknya, trend negatif atau tren yang mempunyai kecenderungan menurun jika rata-rata perubahan berkurang (Maryati, 2010).

Dalam berbagai konteks, analisis tren dapat diterapkan dalam keuangan, pemasaran, teknologi, dan sosial. Pada konteks keuangan, analisis tren dapat digunakan untuk mengidentifikasi perubahan dalam kinerja keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Dalam pemasaran, analisis tren dapat membantu mengidentifikasi preferensi konsumen yang berubah dan tren pasar yang sedang berkembang (Aji, 2023).

2.1.7 Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS CoV-2 dan pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada Desember 2019. Penyakit ini menyebar dengan cepat ke seluruh dunia hingga berkembang menjadi pandemi. Untuk Indonesia sendiri, kasus Covid-19 diumumkan pertama kali oleh pemerintah pada tanggal 2 Maret 2020 (Jo et al., 2022).

Covid-19 merupakan pandemi global yang membuat seseorang akan mengalami risiko yang tinggi jika terpapar virus tersebut yang ditularkan dari satu individu ke individu yang lain. Untuk itu pemerintah berusaha memutus mata rantai penyebaran Covid-19 tersebut dengan menerapkan beberapa kebijakan, seperti PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) guna mencegah dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 (Matasik et al., 2022).

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Berikut ini adalah beberapa karya ilmiah terdahulu yang berkesinambungan dengan pokok bahasan ini :

- 1) Skripsi karya Muhammad Faeisal Satria Aji dari program studi Akuntansi, Fakultas bisnis dan ekonomika pada perguruan tinggi di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pasca Covid-19 (Studi Kasus Pada Pt Graha Layar Prima Tbk (Cgv Cinemas Di Indonesia) Periode 2020-2022)” tahun 2023. Skripsi tersebut meneliti untuk mengetahui trend dari kinerja PT Graha Layar Prima Tbk, yang dilihat menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas pasca pandemi Covid-19 guna melihat apakah PT Graha Layar Prima Tbk. berhasil atau gagal untuk bangkit dan beradaptasi. Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif.
- 2) Skripsi karya Dwi Sari Wahyuningrum dari program studi Akuntansi Perpajakan, Fakultas bisnis dan ekonomika pada perguruan tinggi di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Selama Pandemi Dan Pasca Pandemi Covid-19 Pada Rumah Sakit X Periode 2020 – 2023” tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan pada Rumah Sakit X selama pandemi dan pasca pandemi Covid-19 periode 2020-2023. Variabel yang dikaji hanya satu yaitu variabel bebas/independen (x) yang merupakan pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan.. Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif.
- 3) Artikel Jurnal oleh Tya Destiani dan Rina Maria Hendriyani yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020” tahun 2022, hasil penelitian dan pembahasan dari jurnal tersebut

dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk melalui rasio likuiditas yang ditinjau dari rata-rata hasil perhitungan current ratio, dari tahun 2016-2020 berada di bawah standar industri yaitu 200%. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif.

- 4) Artikel Jurnal oleh Yani Anjani dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Pada RSAB Harapan Kita Selama Masa Pandemi Covid-19 (Tahun 2020-2022)” tahun 2023, Berdasarkan pada penelitian ini rasio likuiditas mengalami penurunan selama masa Covid-19, terutama dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup besar. Penurunan yang konsisten dalam semua rasio likuiditas menunjukkan risiko potensial terhadap likuiditas rumah sakit. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif.
- 5) Artikel Jurnal oleh Melinda Lumenta, Hendrik Gamaliel dan Lady Diana Latjandu dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19” tahun 2021, Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kualitatif, Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas yang terdiri dari Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity dengan menggunakan 5 (lima) objek perusahaan yaitu PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR), PT. Blue Bird Tbk (BIRD), PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA) dan PT. Weha Transport Indonesia Tbk (WEHA). Pada saat terjadinya pandemi COVID-19 yaitu pada tahun 2020, tidak ada satu perusahaan pun dari kelima perusahaan transportasi yang diteliti, yang tidak mengalami penurunan kinerja keuangan. Grafik analisis tren NPM, ROA, maupun ROE setiap perusahaan menunjukkan trend negatif (penurunan) pada tahun 2020.

2.3 KERANGKA PEMIKIRAN

Berikut ini adalah kerangka konseptual mengenai “Analisis Kinerja Keuangan Pasca Covid-19 (Studi Kasus Pada PT Adi Sarana Armada Tbk Di Indonesia Periode 2020-2023)” :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan perusahaan PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA). Sementara Sampel ialah bagian dari suatu jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) tahun 2020, tahun 2021, tahun 2022, dan tahun 2023.

3.2 DEFINISI VARIABEL OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL PENELITIAN

3.2.1 Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas dijadikan sebagai pedoman bagi investor untuk mengetahui kemampuan untuk mengelola aset perusahaan yang ada untuk menutupi asetnya yang terbatas atau hutang jangka pendeknya. Investor memiliki kepercayaan jika perusahaan dapat mengelola dengan baik maka emiten dan saham banyak diminati oleh para investor (Kasmir, 2018). Dalam penelitian ini likuiditas perusahaan di proyeksi menggunakan Current Ratio. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$$

3.2.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas ialah rasio yang mengukur seberapa banyak aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan. Rasio ini dapat mengukur risiko modal terhadap hutang perusahaan. (Kasmir, 2018). Dalam penelitian ini solvabilitas diproyeksikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). DER digunakan untuk mengukur dengan membandingkan total hutang dan total modal yang dimiliki perusahaan. Debt to Equity Ratio dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

3.2.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas sebagai rasio yang dapat mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada suatu periode tertentu (Kasmir, 2018). Dalam penelitian ini profitabilitas perusahaan di indikasikan dengan menggunakan Net Profit Margin (NPM). NPM digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

3.2.4 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas ialah rasio yang dapat mengukur seberapa efektif penggunaan aktiva yang ada pada perusahaan. Apakah perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan aktiva atau terjadinya penurunan aktiva

perusahaan (Kasmir, 2018). Dalam penelitian ini aktivitas di indikasikan dengan menggunakan Total Asset Turn Over Ratio. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur dengan cara membandingkan penjualan dengan total aktiva. Total Asset Turn Over Ratio dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Total Asset Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata rata Total Aset}}$$

3.3 METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan angka rasio keuangan. Analisis statistik deskriptif diperlukan untuk menjelaskan dan menghitung angka dari rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap kinerja dari perusahaan PT Adi Sarana Armada Tbk.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Tujuan ditulisnya penelitian ini adalah untuk mengetahui trend kinerja dari perusahaan PT Adi sarana Armada Tbk. yang diproyeksikan menggunakan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Total Aset Turnover Ratio. Sampel dari penelitian ini berada pada laporan keuangan perusahaan tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk. selama empat tahun mulai dari tahun 2020 hingga 2023. Berikut ini adalah tabel dari rasio perhitungan.

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Rasio

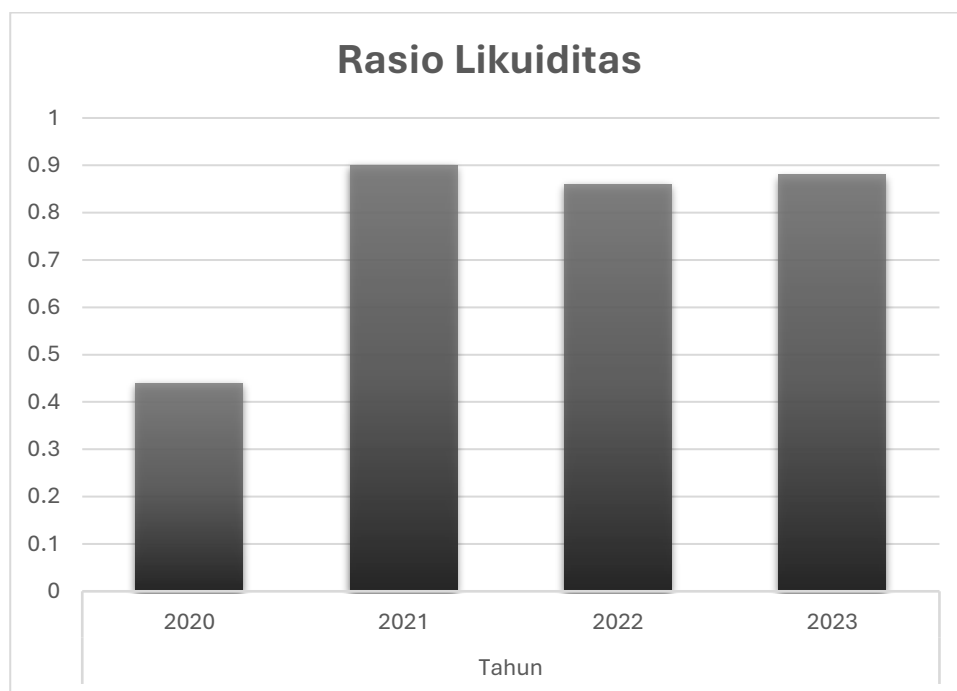
Rasio	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Likuiditas	0,44	0,90	0,86	0,88
<i>(Current ratio)</i>				
solvabilitas	2,59	2,42	1,94	1,82
<i>(Debt to equity ratio)</i>				
Profitabilitas	0,0231	0,0338	0,0001	0,0039
<i>(Net profit margin)</i>				
Aktivitas	1,03	1,08	1,09	1,00
<i>(Total asset turnover)</i>				

Sumber: data sekunder, diolah

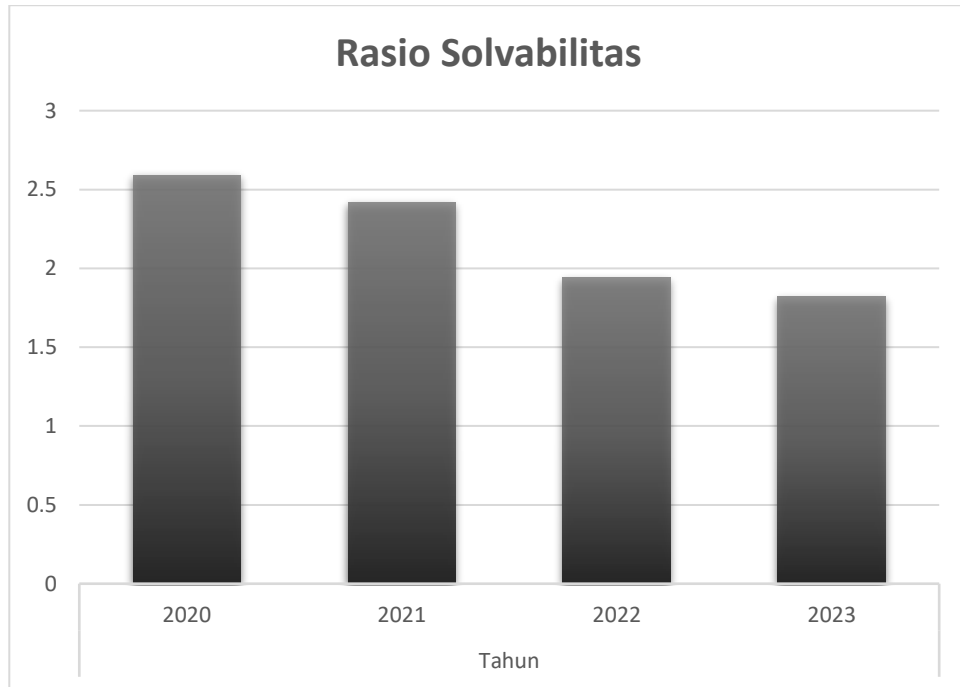
4.2. ANALISIS DATA DESKRIPTIF

Analisis data deskriptif yang dilakukan agar dapat menghitung dan menjelaskan hasil dari perhitungan rumus rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas yang digunakan. Perhitungan tersebut akan menampilkan sebuah tren yang menunjukkan bagaimana perkembangan dari PT Adi sarana Armada Tbk. dari tahun ke tahun, apakah sudah terlihat bangkit dan berkembang atau masih tidak dapat berkembang. Gambar 4.1 hingga 4.4 di bawah merupakan hasil rasio yang telah diubah menjadi diagram batang, yang nantinya akan mempermudah dalam melihat naik atau turunnya sebuah trend.

Gambar 4.1 Trend Current Ratio



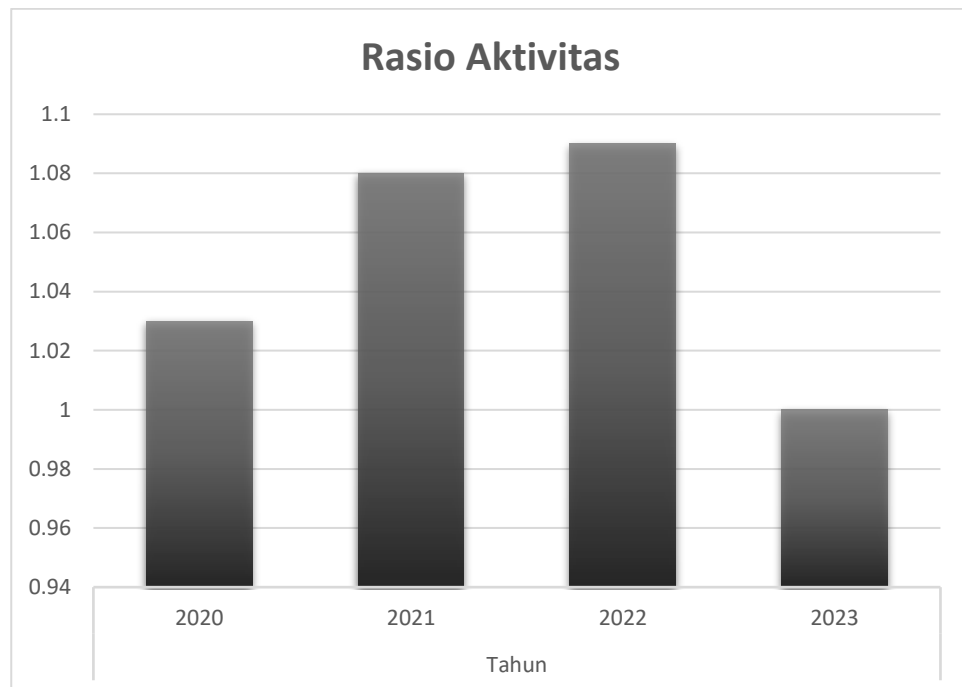
Gambar 4.2 Trend Debt to Equity Ratio



Gambar 4.3 Trend Net Profit Margin



Gambar 4.4 Trend Total Asset Turnover



Grafik pada Gambar 4.1 sampai 4.4 memberikan gambaran visual mengenai perkembangan kinerja keuangan PT. Adi Sarana Armada Tbk. selama periode 2020-2023. Berikut pembahasan lebih lanjut mengenai data grafik tersebut.

1. Nilai current ratio PT Adi Sarana Armada Tbk. terjerat fluktuasi dari 0,44 pada tahun 2020, meningkat signifikan menjadi 0,90 pada tahun 2021, kemudian menurun 0,86 pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 0,88 pada tahun 2023.
2. Nilai Debt to Equity Ratio PT Adi Sarana Armada Tbk. mengalami penurunan dari 2,59 pada tahun 2020 menjadi 2,42 di tahun 2021, terjadi penurunan lagi menjadi 1,94 pada tahun 2022 dan menjadi 1,82 pada tahun 2023.
3. Nilai Net Profit Margin PT Adi Sarana Armada Tbk. mengalami fluktuasi signifikan sebesar 0,0231 pada tahun 2020, terjadi kenaikan menjadi 0,033 pada tahun 2021, lalu terjadi penurunan signifikan menjadi 0,0001 pada tahun 2022 lalu menjadi 0,039 pada tahun 2023.

4. Nilai rasio Total Asset Turnover pada PT Adi Sarana Armada Tbk. mengalami fluktuasi dari 1,03 pada tahun 2020, meningkat menjadi 1,08 pada tahun 2021, lalu menjadi 1,09 pada tahun 2022 dan kemudian mengalami penurunan menjadi 1,00 pada tahun 2023.

4.3 PEMBAHASAN

4.3.1 Trend Rasio Likuiditas

Meskipun menghadapi tantangan pandemi COVID-19, PT Adi Sarana Armada Tbk berhasil mempertahankan rasio lancarnya sebesar 0,44 pada tahun 2020. Hal ini mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Peningkatan liabilitas jangka pendek Perusahaan juga dipengaruhi oleh pinjaman bank yang akan jatuh tempo dalam satu tahun yang mengalami kenaikan, serta kenaikan utang usaha pihak berelasi. Sementara aset lancar PT Adi Sarana Armada Tbk tercatat mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh adanya penurunan pada kas dan setara kas, serta penurunan pada nilai persediaan, dan biaya dibayar di muka yang juga mengalami penurunan. Pada tahun 2021, rasio lancar PT Adi Sarana Armada Tbk meningkat cukup signifikan sebesar 0,46. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan signifikan pada aset lancar sebesar 69,16%. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada persediaan, peningkatan pada aset kontrak, meningkatnya kas dan setara kas, serta meningkatnya piutang usaha pihak berelasi, dan peningkatan biaya dibayar di muka. lalu rasio lancar PT Adi Sarana Armada Tbk pada tahun 2022 terjadi sedikit penurunan sebesar 0,04 Adapun sumber utama likuiditas Perusahaan berasal dari kas dan piutang usaha, sedangkan sumber eksternal Perusahaan berasal dari pinjaman terhadap perbankan. Dengan mempertimbangkan sumber daya keuangan yang tersedia bagi Perusahaan, termasuk kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, fasilitas bank dan dana hasil penawaran umum, Manajemen berkeyakinan bahwa

Perusahaan masih memiliki likuiditas yang mencukupi untuk keperluan operasi dan membayar utang. Pada tahun 2023 rasio lancar PT Adi Sarana Armada Tbk naik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 0,02. Sumber utama likuiditas Perusahaan berasal dari kas dan piutang usaha, sedangkan sumber eksternal Perusahaan berasal dari pinjaman terhadap perbankan. Trend dari *Current Ratio* perusahaan PT Adi Sarana Armada Tbk telah menunjukkan adanya kenaikan.

4.3.2 Trend Rasio Solvabilitas

Meskipun menghadapi tantangan pandemi COVID-19, PT Adi Sarana Armada berhasil mempertahankan rasio solvabilitas yang solid sebesar 2,59 pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan ekuitas dan liabilitas perusahaan dibiayai oleh dana sendiri, umumnya dapat mengindikasikan posisi keuangan yang lebih stabil. Pada tahun 2021 rasio solvabilitas PT Adi Sarana Armada Tbk mengalami penurunan sebesar 0,17. Hal ini disebabkan oleh terdapatnya obligasi konversi, serta meningkatnya liabilitas sewa, peningkatan liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan penyesuaian tarif pajak, dan meningkatnya pinjaman bank. Pada tahun 2022 rasio solvabilitas PT Adi Sarana Armada Tbk mengalami penurunan sebesar 0,48. Hal ini dikarenakan oleh meningkatnya jumlah aset perusahaan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, aset perusahaan pada tahun 2022 meningkat sebesar 20,50% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2023 rasio solvabilitas PT Adi Sarana Armada Tbk mengalami penurunan sebesar 0,12. Hal ini dikarenakan jumlah liabilitas perusahaan menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar atau turun 1,34% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya di mana kenaikan aset perusahaan sebesar 0,93% pada tahun 2023. Trend dari Debt to Equity Ratio memperlihatkan adanya penurunan.

4.3.3 Trend Rasio Profitabilitas

Analisis Net Profit Margin pada PT Adi Sarana Armada Tbk mengalami penurunan sebesar 0,0231 di tahun 2020, hal ini disebabkan oleh meningkatnya kerugian operasi pada entitas anak Perusahaan yang baru memulai usahanya di tahun sebelumnya, akibat pandemi COVID-19. Pada tahun 2021 Net Profit Margin bernilai 0,033 yang mana rasio mengalami kenaikan sebesar 0,0099. hal ini menunjukkan margin laba bersih Perusahaan mengalami peningkatan 49,09% dari tahun sebelumnya yang sebesar 2,10% menjadi 3,14%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan keuntungan operasi pada Entitas Anak Perusahaan dan terdampak dari adanya pandemi COVID-19. Pada tahun 2022 Net Profit Margin pada PT Adi Sarana Armada Tbk mengalami penurunan sebesar 0,0329 yang disebabkan oleh Arus kas dari aktivitas pendanaan di tahun 2022 mengalami penurunan. Dan pada tahun 2023 Net Profit Margin pada PT Adi Sarana Armada Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,0038 hal ini disebabkan oleh biaya penyelenggaraan jasa yang menurun dan meningkatkan laba bersih perusahaan. Net Profit Margin mengalami penurunan yang cukup signifikan.

4.3.4 Trend Rasio Aktivitas

Analisis Total Asset Turnover menunjukkan kinerja PT Adi Sarana Armada Tbk yang menguntungkan pada tahun 2020 sebesar 1,03. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya jumlah kendaraan bekas yang tersedia untuk dijual pada akhir periode. Di tahun 2021 rasio aktivitas Perusahaan tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,05. Pada tahun 2022 rasio aktivitas Perusahaan tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,01 yang di mana menunjukkan Perusahaan mampu memanfaatkan semua aset yang dimiliki perusahaan dengan lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dan di tahun 2023 rasio aktivitas PT Adi Sarana Armada Tbk mengalami penurunan 0,09 dikarenakan total rata-rata aset dan total aset lebih tinggi dari tahun-tahun

sebelumnya. Tren Total Asset Turnover mengalami penurunan yang cukup signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan guna menganalisis tren kinerja keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk. dalam kurun waktu pasca-pandemi Covid-19. Dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2020 hingga 2023 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keberhasilan perusahaan dalam upaya untuk menyesuaikan diri dengan serangan pandemi Covid-19 ini. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa :

- 1) Dilihat dari rasio likuiditas menggunakan Current Ratio, Tren menunjukkan terjadinya peningkatan signifikan dari tahun 2020 sampai 2021 dan penurunan pada tahun 2022 kemudian meningkat kembali pada tahun 2023, Namun meskipun trend menunjukkan adanya kenaikan ataupun penurunan PT Adi Sarana Armada Tbk dapat mempertahankan rasio likuiditas dengan baik ditunjukkan oleh angka current ratio yang selalu di atas 0 dan tidak mempunyai nilai negatif dari tahun 2020-2023.
- 2) Dilihat dari rasio solvabilitas menggunakan Debt to Equity Ratio, trend menunjukkan adanya penurunan dari tahun 2020 sampai tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank, lalu terdapatnya obligasi konversi, serta meningkatnya liabilitas sewa, dan peningkatan liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan penyesuaian tarif pajak.
- 3) Dilihat dari rasio profitabilitas menggunakan Net Profit Margin, trend menunjukkan adanya peningkatan dari tahun 2020 ke 2021. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan keuntungan operasi pada Entitas Anak Perusahaan dan terdampak dari adanya pandemi COVID-19. Lalu terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2021 ke 2022 yang disebabkan oleh Arus kas dari aktivitas pendanaan di tahun 2022 mengalami penurunan. Dan pada tahun 2022 ke 2023 mengalami kenaikan yang disebabkan oleh

biaya penyelenggaraan jasa yang menurun dan meningkatkan laba bersih perusahaan.

- 4) Dilihat dari rasio aktivitas menggunakan Total Assets Turnover, trend menunjukkan adanya peningkatan dari tahun 2020-2022 yang di mana menunjukkan Perusahaan mampu memanfaatkan semua aset yang dimiliki perusahaan dengan lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Lalu terjadi penurunan pada tahun 2023 dikarenakan total rata-rata aset dan total aset lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya.

5.2 KETERBATASAN

Di dalam melakukan penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini Keterbatasan dalam penelitian ini ialah belum mampu mengungkap secara detail evolusi keuangan yang terjadi di dalam setiap sub-sektor. Maka dari itu, hasil yang disajikan masih bersifat sementara dan masih terbuka untuk penelitian lebih lanjut.

5.3 SARAN PENELITIAN

Mengingat keterbatasan penelitian ini dan berdasarkan Kesimpulan di atas, peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian yang lebih komprehensif terhadap dinamika keuangan di setiap sub-sektor. Dengan demikian, pemahaman kita mengenai perubahan keuangan sektoral dapat semakin mendalam dan spesifik.

DAFTAR PUSATAKA

- Aji, M. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Pasca Covid-19 (Studi Kasus Pada Pt Graha Layar Prima Tbk (Cgv Cinemas Di Indonesia) Periode 2020-2022)*.
- Arianto, B. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Dunia. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 2(2), 106–126. <https://doi.org/10.36423/jumper.v2i2.665>
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis kinerja keuangan*. Alfabeta.
- Fernandes, N. (2020). Economic effects of coronavirus outbreak (COVID-19) on the world economy Nuno Fernandes Full Professor of Finance IESE Business School Spain. *SSRN Electronic Journal*, ISSN 1556-5068, Elsevier BV, 0–29.
- Francis, H. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (P. Gita (ed.)). Desanta Muliavisitama. https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Haslindah, A., Syarifuddin, R., & Santoso, T. S. (2021). ASSESMENT KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP LAYANAN SEWA KENDARAAN DI PT. ADI SARANA ARMADA Tbk MAKASSAR SAAT PANDEMI COVID-19. *ILTEK : Jurnal Teknologi*, 16(02), 108–115. <https://doi.org/10.47398/iltek.v16i02.55>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *PSAK 1 penyajian laporan keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). THEORY OF THE FIRM : MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. In *The Corporate Financiers* (Vol. 3). Palgrave Macmillan. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Jo, J., Natania Abigail Christy, S., Matahari, D., Sanjaya, A., & Pinontoan, R.

- (2022). *COVID-19 AND BEYOND* (J. Jo, S. Natania Abigail Christy, D. Matahari, A. Sanjaya, & R. Pinontoan (eds.)). Penerbit Andi.
<https://books.google.co.id/books?id=YR1iEAAAQBAJ&lpg=PA116&ots=r4xZR1pJQ8&dq=COVID-19 AND BEYOND juandy jo&lr&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q=COVID-19 AND BEYOND juandy jo&f=false>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lumenta, M., Gamaliel, H., & Latjandu, L. D. (2021). Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Comparative Analysis Of The Financial Performance Of Transportation Companies Before And During Covid-19 Pandemic. *Jurnal EMBA*, 9(3), 341–354.
- Maital Ella Barzani, S. (2020). *e Global Economic Impact of COVID-19: A Summary of Research. March 2020*. www.neaman.org.il
- Maryati. (2010). *Statistika Ekonomi dan Bisnis*. (UPP)AMPYKPN.
- Matasik, A. L., To'alla', V., Mantong, A., & Tangdialla, R. (2022). Analisis dampak pandemi covid-19 terhadap usaha kerajinan tenun Toraja. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5858–5864.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2207>
- McKibbin, W. J., & Fernando, R. (2020). Global Macroeconomic Scenarios of the COVID-19 Pandemic. *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3635103>
- Munawir, S. (2014). *Analisa laporan keuangan (keempat)*. Liberty Yogyakarta.
- Prastowo, D. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Residu, S. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada KOPDIT/CU “UNAM” BERASTAGI. *Digital Repository Universitas Quality*, 8–34. <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/id/eprint/1116>
- Reysa, R., Fitroh, U., Rizqi Wibowo, C., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364–374.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.881>
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara*, 1(69), 5–24.
- Sarmiento, M. N. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Air Minum Ira-Mor Dengan Perusahaan Bemor Di Timor Leste (Study Kasus Perusahaan Ira-Mor Dan Perusahaan Bemor, Dili, Timor Leste). *Universitas Atmajaya Yogyakarta*, 6–21.

- Setyaningrum, K. D., Atahau, A. D. R., & Sakti, I. M. (2020). Analisis Z-Score Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 74–87. <https://doi.org/10.34128/jra.v3i2.62>
- Subramanyam, K, R. (2014). *Financial Statement Analysis*. McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- T.Rahmawati, W. (2020). *Adi Sarana Armada (ASSA) menuai pertumbuhan di tengah pandemi*. Kontan. <https://investasi.kontan.co.id/news/adi-sarana-armada-assa-menuai-pertumbuhan-di-tengah-pandemi?page=1>
- Wiratna Sujarweni, V. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru press.